

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

MTs N 1 Konawe Kepulauan dulunya adalah Madrasah Tsanawiyah Kendari filial yang bertempat didesa lebo kabupaten konawe, kecamatan waworete dan berdiri sejak tahun 1972. Kepala madrasah ketika itu adalah bapak Bukhari BA. Berdirinya madrasah ini sebagai bentuk kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka terutama pendidikan agamanya. Seiring berkembangnya jumlah penduduk serta meningkatnya jumlah peserta didik yang belajar di madrasah ini menuntut adanya perkembangan serta peningkatan mutu baik dari sumber daya manusianya terutama pendidikan madrasah tsanawiyah kendari filial lebo, serta meningkatnya sarana dan prasarannya.

Pelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang menekankan kepada siswa mengenal, memahami, menghayati serta mengimani Allah SWT, dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui bimbingan pengajaran.

Hasil wawancara oleh guru Aqidah Akhlak MTs N I Konawe Kepulauan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas masih rendah 60%. dikarenakan guru masih menggunakan metode dan strategi belajar konvensional. (Nurmayanti, Wawancara 10 juni 2020). Berdasarkan pengamatan sementara di MTs N 1 Konawe Kepulauan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak. 1) siswa

kurang memperhatikan materi yang disampaikan karena karakteristik pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional yang monoton yaitu lebih banyak didominasi oleh guru dan siswa pandai saja, sedangkan siswa yang kurang pandai cenderung bersifat pasif. (Pengamatan pribadi di kelas VII A2 MTs N 1 Konawe Kepulauan pada tanggal 10 juni 2020). 2) siswa kurang menyukai mata pelajaran Aqidah Akhlak karena menganggap bahwa mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah mata pelajaran yang sulit dimengerti dan banyak tulisan yang berbahasa arab (Wawancara dengan siswa kelas VII A2 MTs N 1 Konawe Kepulauan pada tanggal 10 juni 2020). 3) siswa belum sepenuhnya berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran karena pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*), guru belum maksimal menggunakan model pembelajaran, kegiatan siswa didominasi dengan mencatat dan mendengarkan penjelasan guru sehingga siswa tidak aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi kurang komunikatif antara guru dengan siswa serta siswa juga belum maksimal dalam mengembangkan kerja sama antar siswa lainnya. Seharusnya siswa dilibatkan sepenuhnya selama proses pembelajaran berlangsung di karenakan guru belum menerapkan model pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. (Nurmayanti, Wawancara, 10 juni 2020). Dari faktor-faktor yang ada mengakibatkan SBM (Standar Belajar Minimal) yang dibebankan pada siswa menjadi kurang mampu untuk dicapainya.

Peneliti melakukan Observasi lanjut di MTs N I Konawe Kepulauan, dalam hal ini peneliti menemukan permasalahan pembelajaran Aqidah Akhlak yang harus diselesaikan, yakni kurang terlibatnya siswa dalam proses pembelajaran aqidah akhlak sehingga suasana kelas jadi membosakan, baik bagi siswa maupun bagi guru. Saat siswa di beri kesempatan untuk bertanya atau mengeluarkan pendapat, sebagian siswa banyak yang diam, mereka menghindari kontak mata dengan guru, dan menunggu guru menunjuk salah satu dari mereka. Dan pemahaman siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak sangat jenis nya, hal ini mengakibatkan perolehan nilai individu siswa masih kurang yaitu dengan nilai 60%, nilai ini belum mencapai nilai KKM, sedangkan nilai KKM untuk mata pelajaran aqidah akhlak yaitu 75%. Berdasarkan tes awal yang peneliti lakukan siswa yang mencapai nilai ketuntasan itu hanya berjumlah 4 orang siswa dari jumlah 12 orang siswa. Untuk itu Strategi pembelajaran *Peer Lesson* dianggap sangat tepat dalam menghadapi permasalahan ini. Strategi pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir yang disajikan secara khas oleh guru.

Bertolak dari uraian di atas penulis melihat perlu adanya tindakan untuk mengatasi problematika pembelajaran di MTs Negeri 1 Konawe Kepulauan. Penulis menduga bahwa rendahnya penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran tentu berkaitan dengan cara guru mengajar di kelas. Dengan demikian maka langkah yang harus di ambil dalam mengatasi problem pembelajaran tersebut adalah dengan memperbaiki starategi mengajar guru. Di antara starategi alternatif yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa itu

adalah strategi *Peer Lesson*, sesuai dari hasil penelitian Afrizal Rizky Pradana (2017). dengan menggunakan strategi *peer lesson* mendapatkan nilai rata-rata 85.43% dan lebih tinggi di dibandingkan rata-rata hasil belajar siswa di ajarkan dengan menggunakan model pembelajaran langsung yaitu sebesar 74.5%. Karna strategi ini mampu membuat siswa lebih aktif.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penerapan Strategi *Peer Lesson* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Ahlak Siswa Di MTs N 1 Konawe Kepulauan Kec, Wawonii Timur Laut”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian :

- 1.2.1 Hasil belajar siswa yang masih rendah
- 1.2.2 Kurangnya motivasi belajar siswa
- 1.2.3 Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
- 1.2.4 Metode dan strategi yang dipakai guru masih konvensional

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka permasalahan pokok yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagaimanakah Penerapan Strategi *Peer Lesson* dalam meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa di MTs N I Konawe Kepulauan Kec, Wawonii Timur Laut?

- 1.4.2 Apakah strategi *Peer Lesson* dapat meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa di MTs N I Konawe Kepulauan. Kec, Wawonii Timur Laut?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain:

- 1.5.1 Mengetahui Penerapan Strategi *Peer Lesson* dalam meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa di MTs N I Konawe Kepulauan Kec, Wawonii Timur Laut?
- 1.5.2 Mengetahui strategi *Peer Lesson* dapat meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa di MTs N I Konawe Kepulauan Kec, Wawonii Timur Laut.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan kita tentang pentingnya penggunaan strategi pembelajaran yang tepat yang dapat diterapkan sebagai alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1.6.2.1 Secara umum bagi guru di sekolah, agar dapat menjadi inspirasi tentang perlunya pemilihan teknik dan strategi pembelajaran

yang tepat, yang hendak digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

1.6.2.2 Dapat menjadi informasi bagi guru agama islam di Madrasah bahwa dalam melaksanakan pembelajaran agama perlu adanya persiapan, keterampilan serta inovasi yang kreatif guna mencapai hasil belajar yang maksimal.

1.6.2.3 Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membangkitkan motivasi, semangat, dan minat mereka dalam pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah.

1.6.2.4 Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai informasi awal untuk melakukan pengkajian secara lebih komprehensif mendalam

